

## *Increasing student concern for greening the environment at State Elementary School, 157 Bengkulu Utara*

### **Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Penghijauan Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara**

Parwito<sup>1\*</sup>, Sonika Wandu Pratama<sup>2</sup>, Edi Susilo<sup>3</sup>, Tatik Raisawati<sup>4</sup>, Susi Handayani<sup>5</sup>, Dia Novita Sari<sup>6</sup>, Eny Rolenti Togatorop<sup>7</sup>, Andreani Kinata<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban, Bengkulu, Indonesia

\*Alamat korespondensi: [parwito@fdi.or.id](mailto:parwito@fdi.or.id)

---

#### **Article History:**

Received: Dec 19<sup>th</sup> 2022

Revised: Jan 20<sup>th</sup> 2023

Accepted: Feb 19<sup>th</sup> 2023

**Keywords:** *Greening, awareness, environmental sustainability*

**Kata kunci:** *Penghijauan, kepedulian, kelestarian lingkungan*

**Abstract:** *This service activity aims to provide an introduction, provide knowledge, and attract students to do greening in the school environment. This service activity is carried out by socializing the importance of greening the school environment and practicing planting and maintaining plants that have been planted. The service activity was enthusiastically followed by students, who were more concerned about the surrounding environment and were more familiar with and knew the importance of greening.*

**Abstrak:** *Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengenalan, pengetahuan dan daya tarik siswa untuk melakukan penghijauan dilingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan sosialisai tentang pentingnya penghijauan dilingkungan sekolah, praktek penanaman dan pemeliharaan tanaman yang sudah ditanam. Kegiatan pengabdian diikuti dengan antusias oleh siswa dimana siswa lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan siswa lebih mengenal dan mengetahui pentingnya penghijauan.*

---

#### **Pendahuluan**

Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam menyiapkan kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio-budaya dimana dia hidup (Taufiq, 2023).

Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar pendidikan adalah

sekolah dasar. Pendidikan ini diselenggarakan untuk anak-anak yang telah berusia tujuh tahun dengan asumsi bahwa anak seusia tersebut mempunyai tingkat pemahaman dan kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan dirinya. Lingkungan sekolah merupakan bagian dari kehidupan yang tidak terpisahkan, apa lagi generasi penerus bangsa seperti kita bergantung pada kegiatan akademik di sekolah. Karenanya, menjaga nya agar tetap bersih dan sehat sangat penting untuk dilakukan (Suseno dkk, 2019).

Lingkungan sekolah memegang perananan penting bagi perkembangan belajar para siswanya (Sukmadinata, 2011). Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Selain itu sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan penanaman pohon merupakan sebuah upaya penghijauan kawasan ruang terbuka hijau (RTH) publik dan juga memberikan manfaat hasil bagi masyarakat. Kegiatan menanam pohon sangat berguna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menanam pohon dan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sehingga dapat menurunkan pemanasan global (Sutoyo, 2011).

Penanaman pohon juga memberikan dampak lain, salah satunya adalah memberikan kenyamanan untuk tinggal (Silondae, 2010). Penanaman pohon juga merupakan upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi alam agar dapat terus berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Pada konteks keruangan, kegiatan penanaman pohon diklasifikasikan kedalam kegiatan penghijauan yang sangat penting terutama untuk kawasan terbangun seperti perumahan (Rubiantoro et al. 2013). Penanaman dilingkungan sekitar dapat dilakukan dengan menanam tanaman sayuran (Parwito dkk, 2021).

Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara berdiri pada tahun 1975 yang terletak di Desa Pematang Balam, Kecamatan Hulu Palik, Kabupaten Bengkulu Utara. Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara akreditasi B dan menerapkan kurikulum 2013. Dengan kondisi lahan sekolah yang datar, dekat dengan pemukiman warga serta teletak di jalan poros kecamatan Hulu Palik. Kondisi lingkungan yang memungkinkan dengan tersedianya sumber air yang memadai sehingga dapat dilakukan penghijauan dilingkungan sekolah. Salah satu kegiatan pembelajaran siswa di sekolah khususnya tingkat Sekolah Dasar yaitu mengenal dan peduli terhadap lingkungan. Salah satu cara untuk menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya adalah dengan cara melakukan penghijauan di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengenalan, pengetahuan dan daya tarik siswa untuk melakukan penghijauan dilingkungan sekolah.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara di bulan Agustus 2022. Tim bersama mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan secara bersama-sama melakukan Sosialisasi kepada siswa dan dewan guru bahwa pentingnya penghijauan di lingkungan sekolah, bagaimana cara penanaman dan pemeliharaan serta dilanjutkan praktek penanaman langsung di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara bersama siswa-siwi. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan Persiapan lahan, dilakukan dengan menggemburkan tanah yang akan ditanami dengan cara membersihkan dari rumput. Setelah bersih, dibuat lubang tanam. Penanaman, dilakukan dengan menanam bibit pohon yang sudah disiapkan, memberi pupuk dan melakukan penyiraman dan pemeliharaan.

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pertama yang dilakukan berkoordinasi dengan kepala sekolah dan dewan guru dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kepala sekolah dan dewan guru menyambut dengan baik kegiatan yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian materi sosialisasi terkait dengan penghijauan yang diikuti oleh guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara. Kegiatan ini diikuti dengan antusias yang tinggi oleh siswa siswi yang hadir.



Gambar 1. Setelah kegiatan sosialisasi foto bersama

Kegiatan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara ini dalam rangka meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar, dimana melalui program penghijauan disekitar lingkungan sekolah dapat meningkatkan

kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan sekitar. Dalam beberapa kesempatan tim masih melihat siswa siswi yang membuang sampah sembarangan. Dengan demikian kegiatan ini sebagai upaya menanamkan kepedulian siswa sejak dini dilingkungan sekolah dan nanti mampu dibawa ke lingkungan rumah.



Gambar 2. Penanaman pertama dilakukan oleh Kepala Sekolah Negeri 157 Bengkulu Utara

Pelaksanaan pengabdian ini diikuti siswa Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara dengan penuh semangat dan antusias. Hal ini terlihat pada kegiatan penanaman, dimana siswa ingin tahu dan mencoba untuk membuat lubang tanam dan melakukan penanaman.



Gambar 3. Pembuatan lubang tanaman bersama siswa

Selesai melakukan penanaman selanjutnya pemeliharaan tanaman yaitu dengan penyiraman tanaman yang dilakukan bersama-sama siswa. Pemeliharaan tanaman dilakukan oleh pihak guru dan siswa bersama sama secara bergantian untuk menjaga kelestarian lingkungan sekolah sekitar.

Kegiatan pengabdian pada Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara ini dapat memberikan peningkatan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Hasil evaluasi dari perbandingan waktu sebelum kegiatan dan setelah kegiatan. Sebelum kegiatan ada beberapa anak yang masih melakukan buang sampah sembarangan dan kondisi lingkungan sekitar masih terlihat kurang terawat. Setelah kegiatan, siswa dan para dewan guru lebih bersemangat untuk menjaga lingkungan sekitar dengan memelihara kelestarian lingkungan dan tanaman yang sudah ditanaman.

## Kesimpulan Dan Saran

Salah satu kegiatan pembelajaran siswa di sekolah khususnya tingkat Sekolah Dasar yaitu mengenal dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Salah satu cara untuk menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya adalah dengan cara melakukan penghijauan di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian diikuti dengan antusias oleh siswa dimana siswa lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan siswa lebih mengenal dan mengetahui pentingnya penghijauan.

## Daftar Pustaka

- Agus Taufiq. 2023. Modul Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK440302-M1.pdf>
- Hadi Prasetyo Suseno, Suraya, Erfanti Fakiyah. 2019. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Di SD Muhamamadiyah Pandes Bantul Dengan Kegiatan Penghijauan Lingkungan Sekolah. Jurnal Pengabdian. Vol 2, No 2, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPLP2KM/article/view/35050>
- Parwito, P., Susilo, E., & Rolenti Togatorop, E. (2021). MENGISI PEKARANGAN DARI SISA BAHAN SAYUR DAN BUMBU DAPUR DI KELOMPOK TANI PERINTIS II KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 19-24. Retrieved from <https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/view/13>
- Sutoyo. 2011. Masalah dan Peranan CO2 pada Produksi Tanaman. Jurnal Buana Sains. Vol 11(1):83-90.
- Rubiantoro EA, Haryanto R. 2013. Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan Kota Surakarta. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Vol 9(4):416-428.
- Silondae, UI. 2010. Kondisi Lingkungan Perumahan dalam Konteks Kenyamanan



Hidup (Studi Kasus : Perumahan Kendari Permai Kota Kendari). Tesis.  
Universitas Diponegoro